



Info Artikel:

Disubmit pada 18 September 2022

Direview pada 25 September 2022

Direvisi pada 26 September 2022

Diterima pada 29 September 2022

Tersedia secara daring pada 30 September 2022

Analisis Kalimat Monotransitif dan Bitransitif dalam Teks Eksposisi

Nasbira

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

e-mail: nasbira0700@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Kalimat Monotransitif dan Bitransitif dalam Teks Eksposisi”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kalimat monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini ialah kalimat yang mengandung kalimat monotransitif dan kalimat bitransitif. Sumber data ini diperoleh dari teks eksposisi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada 6 data yang merupakan kalimat monotransitif yang terdapat dalam teks eksposisi dengan pola S P O dan S P O K, sedangkan kalimat bitransitif sebanyak 5 data dengan pola S P O Pel dan S P O Pel Ket.

Kata kunci: teks eksposisi, kalimat monotransitif, kalimat bitransitif

Abstract

This research is entitled "Analysis of Monotransitive and Bitransitive Sentences in Exposition Text". The purpose of this research is to describe monotransitive and bitransitive sentences in exposition text. This research uses a qualitative approach. The data in this study are sentences containing monotransitive and bitransitive sentences. The source of this data is obtained from the exposition text. The results of data analysis show that there are 6 data which are monotransitive sentences contained in the exposition text with the S P O and S P O K patterns, while the bitransitive sentences are 5 data with the S P O Pel and S P O Pel Ket patterns.

Keywords: *exposition text, monotransitive sentence, bitransitive sentence*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Meskipun manusia bisa berkomunikasi menggunakan alat lain, namun pada prinsipnya manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa bisa diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Devianty (2017:227) menyatakan bahwa semua manusia dimana pun dia berasal tentu mempunyai bahasa, sama seperti pernafasan

yang sangat mendasar dan perlu dalam kehidupan manusia, bahasa bagi manusia adalah dasar. Tanpa bahasa, maka kita akan kehilangan kemanusiaan kita, tidak bisa berfungsi sebagai homo sapiens (mahluk yang berpengetahuan).

Bahasa Indonesia ialah bahasa yang dituturkan oleh Negara Kesatuan Republik

Indonesia (NKRI). Bahasa Indonesia digunakan agar bangsa Indonesia memiliki bahasa persatuan, dengan adanya bahasa persatuan, akan dapat mempersatukan bangsa Indonesia dari banyaknya bahasa daerah yang ada. Karena berbahasa adalah salah satu cara berkomunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi melalui tutur kata atau kalimat-kalimat.

Menurut Alwi (Oktafianikoling, 2016:3), kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Sedangkan menurut pendapat Chaer (2007:240), kalimat adalah satuan sintaksis yang terdiri dari blok-blok penyusun dasar, biasanya berupa klausa, dengan kata penghubung yang seperlunya, diikuti dengan intonasi akhir. Kalimat juga mempunyai jenis-jenisnya, diantaranya kalimat monotransitif dan kalimat bintransitif.

Kalimat monotransitif dan kalimat bitransitif adalah Kalimat yang berverba memiliki subjek, predikat, objek, keterangan atau pelengkap. Kalimat adalah gabungan kata, baik secara lisan maupun tulisan yang bisa digunakan melalui dua kata atau lebih sesuai polanya sehingga memiliki arti.

Dengan demikian, peneliti dalam melakukan penelitian pada Teks Eksposisi dengan judul "Analisis Kalimat Monotransitif dan Bintransitif dalam Teks Eksposisi". Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kalimat monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi?.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan atau mendeskripsikan data pada kalimat monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis

penelitian ini berguna untuk memperdalam pengetahuan linguistik tentang kalimat. Serta menambahkan wawasan tentang kalimat monotransitif dan bintransitif. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi penulis dapat menambah referensi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi tentang jenis-jenis kalimat. Sementara itu, bagi pembaca untuk pengembangan dan pemahaman ilmu pengetahuan bahasa dalam kalimat monotransitif dan bitransitif.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, peneliti adalah alat utama untuk menyelidiki keadaan hal-hal alami (sebagai lawan dari eksperimen), pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011:15).

Metode kualitatif ini juga melibatkan orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2010:4). Metode kualitatif ini lebih menekankan pada suatu objek, elemen manusia, Institusi, sebagai upaya dapat memahami suatu peristiwa, perilaku ataupun fenomena.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang menitikberatkan pada penelitian yang mendalam, tidak memiliki perhitungan dan menggambarkan data berdasarkan temuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Heurmanetik. Penelitian

heurmanetik adalah kajian yang secara simbolis dapat memahami makna sastra di balik struktur pemahaman makna. Karena teks memiliki banyak konteks serta melihat sastra sebagai teks, peneliti harus menggali lebih dalam teks dan konteks untuk menemukan makna yang lengkap (Riceoer dalam Sugiyono, 2011:42). Dengan menggunakan penelitian kualitatif sangat berguna bagi peneliti untuk memperhatikan dengan seksama subjek pengamatan, sehingga informasi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk menetapkan tujuan pengamatan.

Penulis menganalisis kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat monotransitif dan bitransitif yang terdapat dalam teks eksposisi. Data yang digunakan adalah kalimat-kalimat yang mencerminkan kalimat monotransitif dan bitransitif. Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1. Teknik baca, membaca setiap kalimat yang ada dalam teks eksposisi.
2. Pengkodean, menandai kalimat yang ada monotransitif dan bitransitif di dalam teks eksposisi.
3. Teknik klasifikasi, yaitu mengelompokkan data kalimat monotransitif dan bitransitif berdasarkan aspek yang diuraikan.

Data disediakan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses secara langsung terjadi dengan mengumpulkan data yang menunjukkan rincian data yang diteliti. Semakin dalam tergalinya suatu data, maka semakin baik pula kualitas data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang dianalisis yaitu kalimat

monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:246), teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data adalah analisis yang bertujuan untuk memusatkan perhatian pada data yang diperoleh. Penelitian ini harus mereduksi kalimat monotransitif dan bitransitif yang terdapat dalam teks eksposisi.
2. Penyajian data yaitu kegiatan penyediaan data dalam mendeskripsikan kalimat monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi juga dapat disimpulkan.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dari analisis bagi peneliti untuk mengambil tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dibawah ini adalah data yang diambil dari teks eksposisi yang berupa kalimat monotransitif dan bitransitif yaitu sebagai berikut.

Data 1

Indonesia kembali menjadi sorotan dunia terkait masalah sampah yang terus berkembang dan belum dapat teratasi

Kalimat pada data 1 termasuk ke dalam kalimat bitransitif, karena terdapat pola meliputi subjek, predikat, objek, dan pelengkap. Pola tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Indonesia kembali menjadi sorotan

S

dunia terkait masalah sampah

P

yang terus berkembang dan belum dapat

Pel

teratasi

Data 2

Indonesia populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik, yang tidak terkelola dengan baik

Data 2 termasuk kalimat monotransitif. Hal ini karena memiliki pola yaitu subjek, predikat, objek, dan keterangan. Berikut pola kalimatnya.

Indonesia populasi pesisir sebesar

S

P

187.2 juta yang setiap tahunnya

menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik,

yang tidak terkelola dengan baik

O

Ket

Data 3

Data tersebut juga menunjukkan bahwa negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia

Data 3 termasuk kalimat monotransitif, karena memiliki pola yaitu subjek, predikat, objek, dan keterangan. Pola data 3 sebagai berikut.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa

S

negara Indonesia merupakan

negara

P

dengan jumlah pencemaran sampah plastik

O

ke laut terbesar kedua di dunia

Ket

Data 4

Perairan Indonesia merupakan rumah dari 76 persen spesies karang, hutan bakau, dan padang lamun

Data 4 adalah kalimat bitransitif, terdiri dari subjek, predikat, objek, dan pelengkap. Pola data 4 sebagai berikut.

Perairan Indonesia merupakan rumah

S

P

O

dari 76 persen spesies karang, hutan bakau,

dan padang lamun

Pel

Data 5

Berbagai spesies perikanan, tentu akan terganggu dengan adanya sampah plastik

Data 5 termasuk kalimat bitransitif, ditandai dengan subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Berikut uraian pola kalimatnya.

Berbagai spesies perikanan, tentu

S

O

akan terganggu dengan

Pel

adanya sampah plastik

Ket

Data 6

Selain dampak lingkungan, sampah plastik juga berisiko menekan kegiatan perekonomian Indonesia

Data 6 termasuk kalimat monotransitif. Berikut uraian pola kalimatnya.

Selain dampak lingkungan,

S

sampah plastik juga berisiko menekan

O

P

kegiatan perekonomian Indonesia

Ket

Data 7

Berdasarkan buku saku Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata RI menyumbang sembilan persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2014

Data 7 termasuk kalimat monotransitif dikarenakan pola kalimat yang terdapat di dalamnya yaitu pola subjek, predikat, objek, dan keterangan. Berikut pola kalimatnya.

berdasarkan buku saku Kementerian

Pariwisata, sektor pariwisata RI

S

P

menyumbang sembilan persen

O

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

tahun 2014.

Ket

Data 8

Adanya polusi perairan tentu saja akan berdampak pada penurunan kinerja pariwisata RI

Data 8 termasuk kalimat monotransitif, hal ini dikarenakan pola kalimat yang terdapat di dalamnya yaitu pola subjek, predikat, dan objek. Berikut pola kalimatnya.

Adanya polusi perairan

S

tentu saja akan berdampak pada penurunan

kinerja

P

pariwisata RI

O

Data 9

Apalagi dunia Internasional menilai daya tarik utama pariwisata Indonesia adalah di wilayah pesisir

Data 9 juga termasuk jenis kalimat monotransitif. Hal ini terlihat dari pola susunan yang terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan. Berikut pola kalimatnya

Apalagi dunia Internasional

S

menilai daya tarik utama

P

pariwisata Indonesia

O

adalah di wilayah pesisir

Ket

Data 10

Pemerintah diharapkan untuk lebih tegas dalam membuat kebijakan untuk mengatasi masalah sampah plastik yang tersebut berkembang di Indonesia

Kalimat pada data 10 merupakan kalimat bitransitif, memiliki pola subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Berikut polanya.

Pemerintah

S

diharapkan untuk lebih tegas dalam membuat kebijakan

P

untuk mengatasi masalah sampah plastik

O

yang tersebut berkembang

Pel

di Indonesia

Ket

Data 11

Selain itu, diperlukan adanya kerja cerdas dan kerja keras yang tersinergi antara pemerintah dalam mengatasi masalah sampah ini

Data 11 termasuk kalimat bitransitif, karena ditandai dengan unsur kalimat yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap. Berikut pola kalimatnya.

Selain itu, diperlukan adanya kerja cerdas dan kerja keras

O

yang tersinergi antara pemerintah

P

S

dalam mengatasi masalah sampah ini

Pel

Simpulan

Hasil dari penelitian kalimat monotransitif terdiri dari S P O dan S P O K, ditemukan ada 6 data. Sedangkan pola kalimat bitransitif yaitu S P O pel, kemudian S P O Pel Ket yang ditemukan ada 5 data.

Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman keterampilan membaca dan memahami jenis kalimat.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam kurikulum khususnya untuk kalimat.
3. Bagi siswa, berfungsi sebagai referensi ketika mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada para ahli dan pengembang teori dalam bidang kalimat monotransitif dan bitransitif dalam teks eksposisi, atas kontribusi dalam ilmu pengetahuan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga penerbitan artikel ilmiah yang telah menerima artikel ini.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Bogdan dan Taylor, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Oktafianikoling. (2016). Kontruksi Kalimat Pasif dalam Bahasa Muna. *Jurnal Bastra*, 1(2).
- Devianty. (2017). Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Widiagustini, E. (2019). Kemampuan Membuat Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk Setara Oleh Siswa Kelas V SD. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 7(1). <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/790>.
- Utami, Sri. (2014). Bahasa sebagai Maha Identitas Manusia. *Jurnal Cemerlang*, II(2).
- Purnomo, dkk. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial untuk Siswa SMP. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/9869>.